

**MANAJEMEN
PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
AKIBAT BENCANA**



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN**

KRISIS

Setiap krisis adalah kedaruratan

VS

Tidak setiap kedaruratan adalah krisis



KRISIS

Kondisi yang tidak stabil



Berlangsung cepat atau perlahan



Bersifat genting



berpotensi menimbulkan risiko



Umumnya tidak dapat ditangani lokal

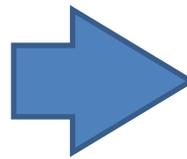


Perlu bantuan

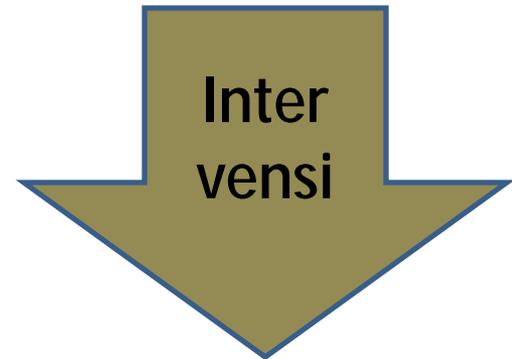
Kondisi yang Tidak Stabil



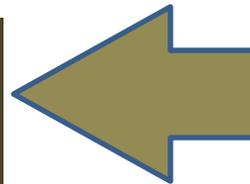
1. waktu untuk bereaksi yang sangat singkat;
2. situasi dan kondisi yang tidak pasti;
3. informasi yang selalu berubah.



**Chaos / panik /
kekacauan sistem**



**BANGUN
SISTEM**



PUSDALKES

FUNGSI PUSDALKES

Mengendalikan upaya penanganan bidang kesehatan:

1. Mengkoordinir upaya bidang kesehatan antar lintas program, lintas sektor dan LSM/masyarakat à termasuk dengan Pusat (Kemenkes) dan daerah (BPBD)
2. Mengelola bantuan kesehatan
3. Pusat informasi bidang kesehatan

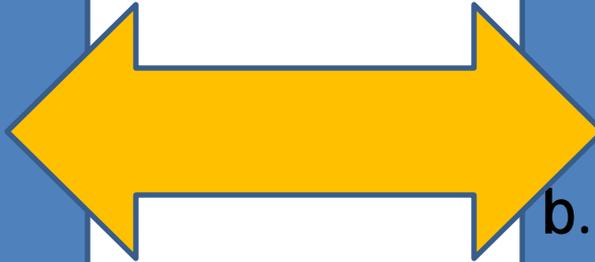
ORGANISASI PUSDALKES



BIDANG OPERASI

Bertanggungjawab dalam:

- a. Pelayanan kesehatan
- b. Penilaian cepat kesehatan
- c. Pemulihan fungsi fasilitas kesehatan



BIDANG PERENCANAAN

Bertanggungjawab dalam:

- a. pengumpulan, analisis dan penyajian data dan informasi
- b. Menyiapkan dokumen rencana penanganan
- c. Menyusun laporan upaya penanganan

BIDANG OPERASI

BIDANG PERENCANAAN

BIDANG LOGISTIK DAN PERALATAN

Bertanggungjawab dalam:

- a. Menyiapkan jasa, fasilitas dan perlengkapan
- b. Mengelola bantuan kesehatan
- c. Dukungan air bersih dan sanitasi

BIDANG KEUANGAN DAN ADMINISTRASI

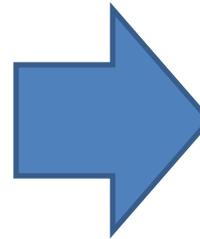
Bertanggungjawab dalam:

- a. Melaksanakan administrasi dan keuangan
- b. Menganalisa kebutuhan dana
- c. Dukungan keuangan

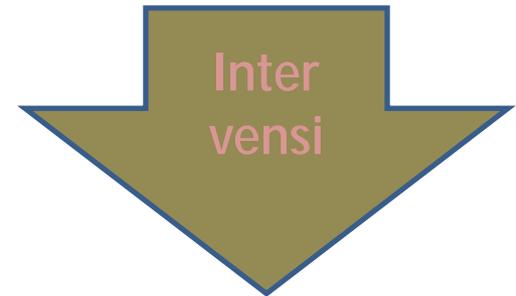
Bersifat genting dan umumnya tidak dapat ditangani oleh kapasitas lokal



1. nyawa dan kesehatan masyarakat merupakan masalah utama;
2. risiko dan konsekuensi kesalahan atau penundaan keputusan dapat berakibat fatal;
3. Petugas mengalami stres yang tinggi



Potensi menimbulkan risiko



↑↑↑
Kesiapsiagaan, daya tanggap & koordinasi

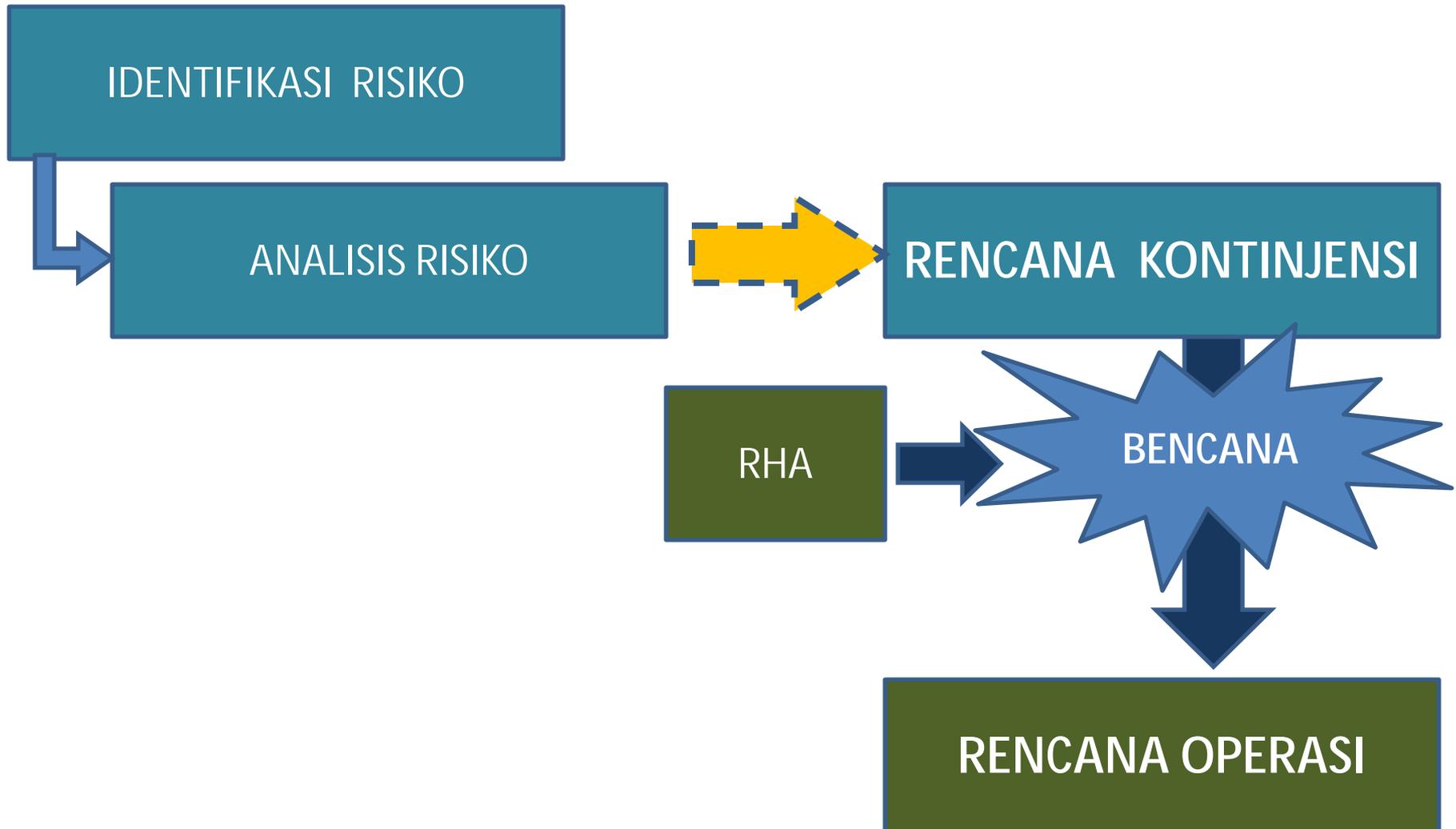
Tingkatkan Kesiapsiagaan

Apa yang dimaksud kesiapsiagaan?

Apa saja kegiatan kesiapsiagaan?

Bagaimana kaitannya dengan upaya tanggap darurat dan pemulihan?

Kaitan Kesiapsiagaan dengan Tanggap Darurat (Contoh)



Permasalahan Kesehatan



Korban meninggal



Korban luka



Sarana kesehatan rusak



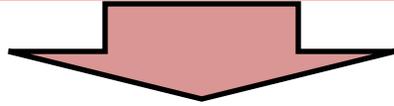
Pengungsi



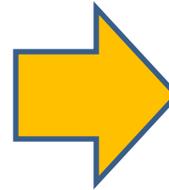
PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

KEMENTERIAN KESEHATAN

VISI: *MASYARAKAT SEHAT YANG MANDIRI DAN BERKEADILAN*



1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat, termasuk swasta dan masyarakat madani
2. Melindungi kesehatan masyarakat dengan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkeadilan
3. Menjamin ketersediaan dan pemerataan sumber daya kesehatan
4. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik.



**Strategi: 8 FOKUS
PRIORITAS**



7. Pemberdayaan masyarakat dan penanggulangan bencana dan krisis kesehatan

Upaya Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Bencana dan Krisis Kesehatan

1. Perilaku dan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat,
2. Pengembangan sarana, prasarana dan peraturan dalam upaya kesehatan berbasis masyarakat,
3. Mobilisasi masyarakat dalam rangka pemberdayaan, advokasi, kemitraan dan peningkatan sumber daya pendukung,
4. Keterpaduan pemberdayaan,
5. Evakuasi, perawatan dan pengobatan korban pada daerah bencana,
6. Kemitraan bidang kesehatan dengan organisasi masyarakat,
7. Kemandirian masyarakat dalam menanggulangi dampak kesehatan akibat bencana; dan
8. Pengembangan sistem peringatan dini untuk penyebaran informasi terjadinya wabah dan peningkatan kesiapsiagaan masyarakat.



KEBIJAKAN & STRATEGI NASIONAL PENANGANAN KRISIS DAN MASALAH KESEHATAN

KEPMENKES No. 876/MENKES/SK/XI/2006

VISI
PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN

“MENURUNNYA RISIKO KESEHATAN
AKIBAT TERJADINYA KRISIS
KESEHATAN”



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

MSI

PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN

- Ž Mengembangkan pedoman dan kebijakan yang mendukung upaya penanggulangan krisis kesehatan
- Ž Meningkatkan keterpaduan melalui pengembangan jejaring penanggulangan krisis kesehatan
- Ž Meningkatkan kapasitas sumberdaya kesehatan dalam penanggulangan krisis kesehatan yang bermutu dan merata
- Ž Menyediakan akses informasi bagi terselenggaranya penanggulangan krisis kesehatan yang cepat, tepat dan akurat
- Ž Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan krisis kesehatan

TUJUAN

“ Terselenggaranya upaya penanggulangan krisis kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna dalam rangka menurunkan risiko kesehatan pada setiap kejadian yang menimbulkan atau berdampak pada krisis kesehatan ”



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**

Kebijakan

1. Penanggulangan krisis kesehatan menitikberatkan pada upaya sebelum terjadinya krisis kesehatan dengan tetap melaksanakan upaya saat dan pasca krisis kesehatan.
2. Pemerataan kemampuan sumber daya penanggulangan krisis kesehatan.
3. Peningkatan keterpaduan melalui jejaring lintas program, lintas sektor dan masyarakat.
4. Peningkatan peran regional dalam penanggulangan krisis kesehatan.
5. Penyediaan informasi yang cepat, tepat dan akurat

Strategi

1. Meningkatkan upaya pencegahan, mitigasi dan kesiapsiagaan dalam Penanggulangan Krisis Kesehatan.
2. Meningkatkan kapasitas Sumber Daya Kesehatan di Daerah Rawan Krisis Kesehatan
3. Mendorong peran daerah dalam penanggulangan krisis kesehatan
4. Mengembangkan jejaring lintas program, lintas sektor dan masyarakat.
5. Meningkatkan kapasitas sumber daya Pusat Penanggulangan Krisis regional dan sub regional.
6. Mengembangkan sistem informasi yang berkualitas.

SASARAN STRATEGIS

- A. Meningkatnya kemampuan sumberdaya dalam kegiatan penanggulangan krisis kesehatan di Kabupaten/Kota, melalui :
1. Adanya sarana, prasarana dan perbekalan kesehatan
 2. Adanya petugas terlatih untuk penanggulangan krisis kesehatan
 3. Adanya fasilitas sistem informasi penanggulangan krisis kesehatan
 4. Adanya produk informasi penanggulangan krisis kesehatan
 5. Adanya produk kebijakan/pedoman untuk penanggulangan krisis kesehatan



B. Meningkatnya peran dan fungsi PPK Regional dan Sub Regional dalam penanggulangan krisis kesehatan, melalui :

1. Adanya sarana, prasarana dan perbekalan kesehatan
2. Adanya tenaga pelatih dan tenaga terlatih
3. Adanya fasilitas sistem informasi penanggulangan krisis kesehatan
4. Optimalisasi jejaring penanggulangan krisis kesehatan yang terpadu antara PPK Regional dan Sub Regional dengan anggota regional



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



C. Meningkatnya peran dan fungsi PPKK dalam penanggulangan krisis kesehatan, melalui :

1. Tersedianya peraturan, kebijakan, pedoman dan standar yang mendukung penanggulangan krisis kesehatan
2. Optimalisasi jejaring kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam penanggulangan krisis kesehatan
3. Tersedianya Sumber Daya Manusia yang memiliki kemampuan dalam bidang teknis fungsional dan manajemen penanggulangan krisis kesehatan di daerah rawan krisis kesehatan.



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



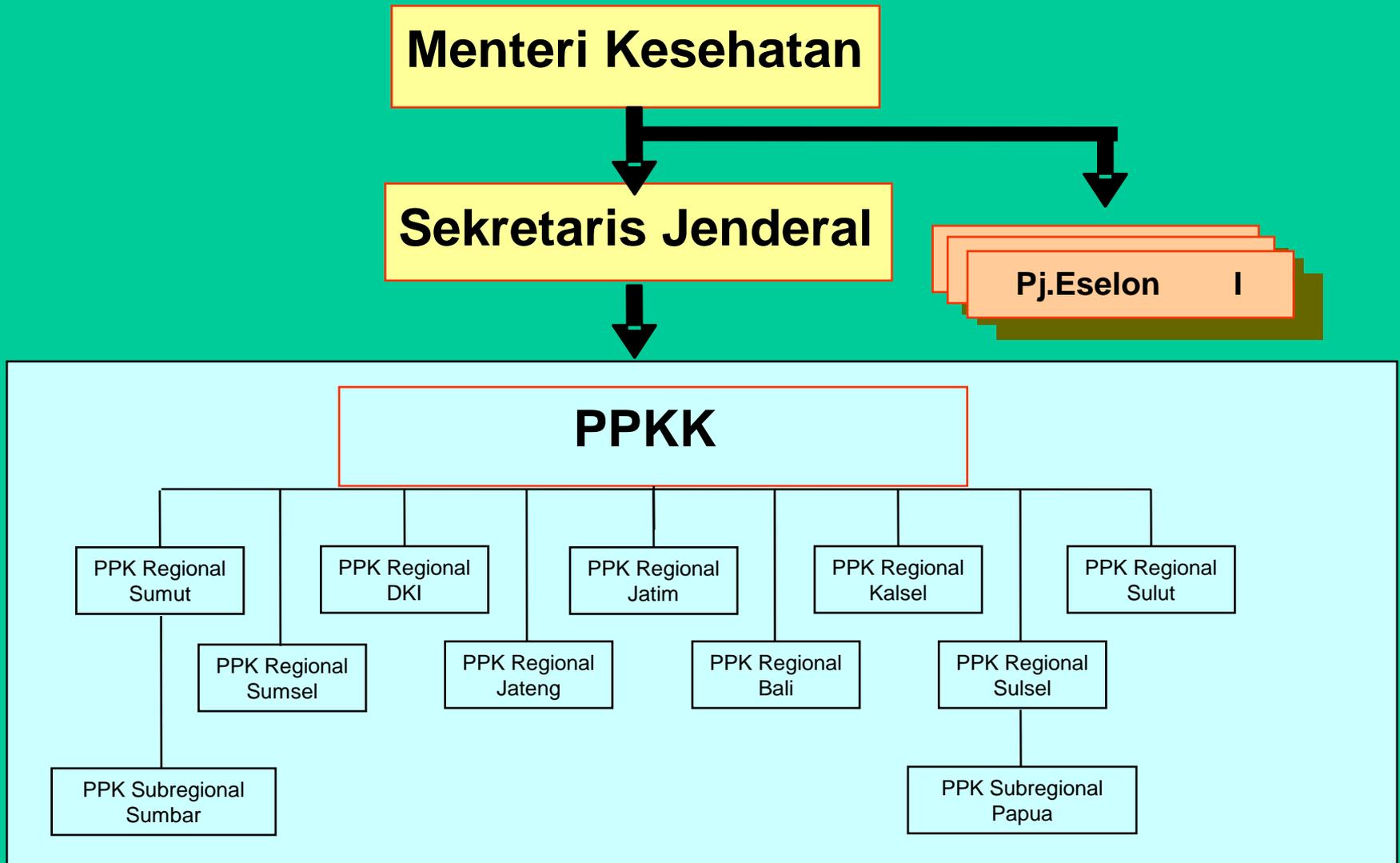
4. Tersedianya sarana dan prasarana di daerah rawan krisis kesehatan yang memadai dalam penanggulangan krisis kesehatan.
5. Tersedianya sistem penganggaran yang dapat memenuhi kebutuhan penanggulangan krisis kesehatan.
6. Tersedianya informasi penanggulangan krisis kesehatan yang cepat, tepat dan akurat
7. Peningkatan peran serta masyarakat dalam penanggulangan krisis kesehatan



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



Organisasi Kementerian Kesehatan dalam Penanggulangan Bencana



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN REGIONAL



 Regional Sumut (Berpusat di Medan dengan wilayah kerja Prov. NAD, Sumut, Riau, Kepri dan Sumbar)

 Regional Sumsel (Berpusat di Palembang dengan wilayah kerja Prov. Bengkulu, Sumsel, Jambi dan Babel)

 Regional DKI Jakarta (Berpusat di Jakarta dengan wilayah kerja Prov. Lampung, Banten, DKI Jakarta, Jabar dan Kalbar)

 Regional Jateng (Berpusat di Semarang dengan wilayah kerja Prov. Jateng dan DI Yogyakarta)

 Regional Jatim (Berpusat di Surabaya dengan wilayah kerja Prov. Jatim)

 Regional Bali (Berpusat di Denpasar dengan wilayah kerja Prov. Bali, NTB dan NTT)

 Regional Kalsel (Berpusat di Banjarmasin dengan wilayah kerja Prov. Kalsel, Kalteng dan Kaltim)

 Regional Sulut (Berpusat di Manado dengan wilayah kerja Prov. Gorontalo, Sulut dan Maluku)

 Regional Sulsel (Berpusat di Makassar dengan wilayah kerja Prov. Sulsel, Sulteng, Sulbar, Sultra, Maluku, Papua Barat dan Papua)

Tugas dan Fungsi

- ✓ Menyiapkan dan memobilisasi sumber daya utk mempercepat dan mendekatkan bantuan pelayanan kesehatan
- ✓ Pusat Informasi (media center)
- ✓ Fasilitasi logistik kesehatan (obat, alkes)
- ✓ Menggerakkan Tim Reaksi Cepat (TRC) dan SDM Kes ke daerah bencana



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



PERAN PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS REGIONAL:

- a. Pusat Dukungan Pelayanan Kesehatan
- b. Pengendalian Upaya Pelayanan Kesehatan
- c. Pusat Rujukan
- d. Pusat Informasi Penanggulangan Krisis Kesehatan



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



Mengapa kita membutuhkan koordinasi dalam penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana?



Sudah begitu banyak institusi/organisasi yang terlibat dalam PKK-AB.

Siapa saja?

Apa yang dapat mereka lakukan?

Kapan?

Kemana?

Kenapa?

Bagaimana mengaturnya?



Tujuan koordinasi

Untuk berbagi dan belajar, mengetahui perkembangan situasi terakhir dan menganalisisnya serta untuk memobilisasi sumber daya yang ada agar bekerja secara efektif



**SUMBER
DAYA YANG
TERSEDIA**

Koordinasi adalah
untuk berbagi bersama

Kerjasama adalah
untuk berbagi dan
bekerja bersama

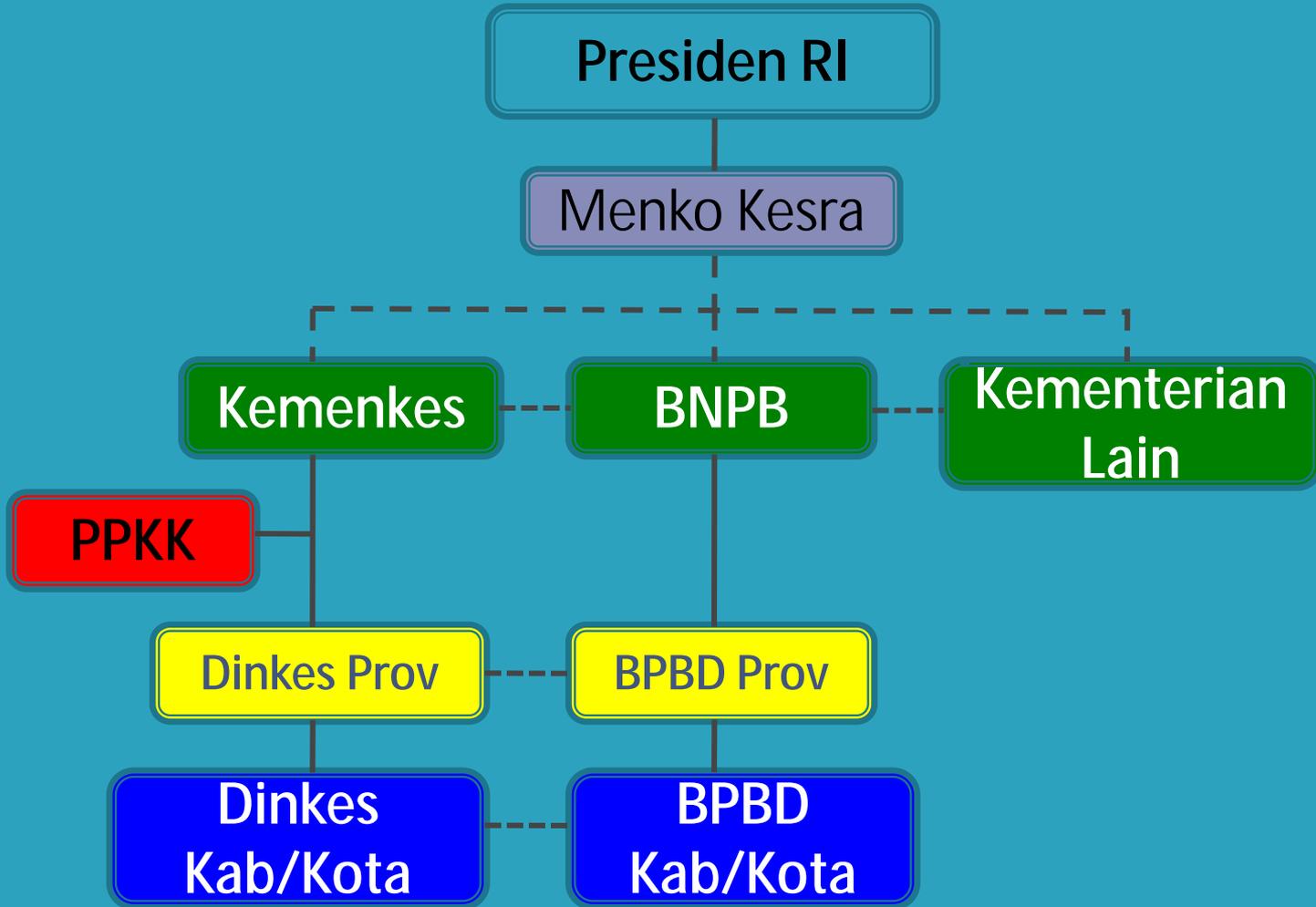
Kolaborasi adalah untuk
berbagi kerja dan
berkontribusi bersama



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



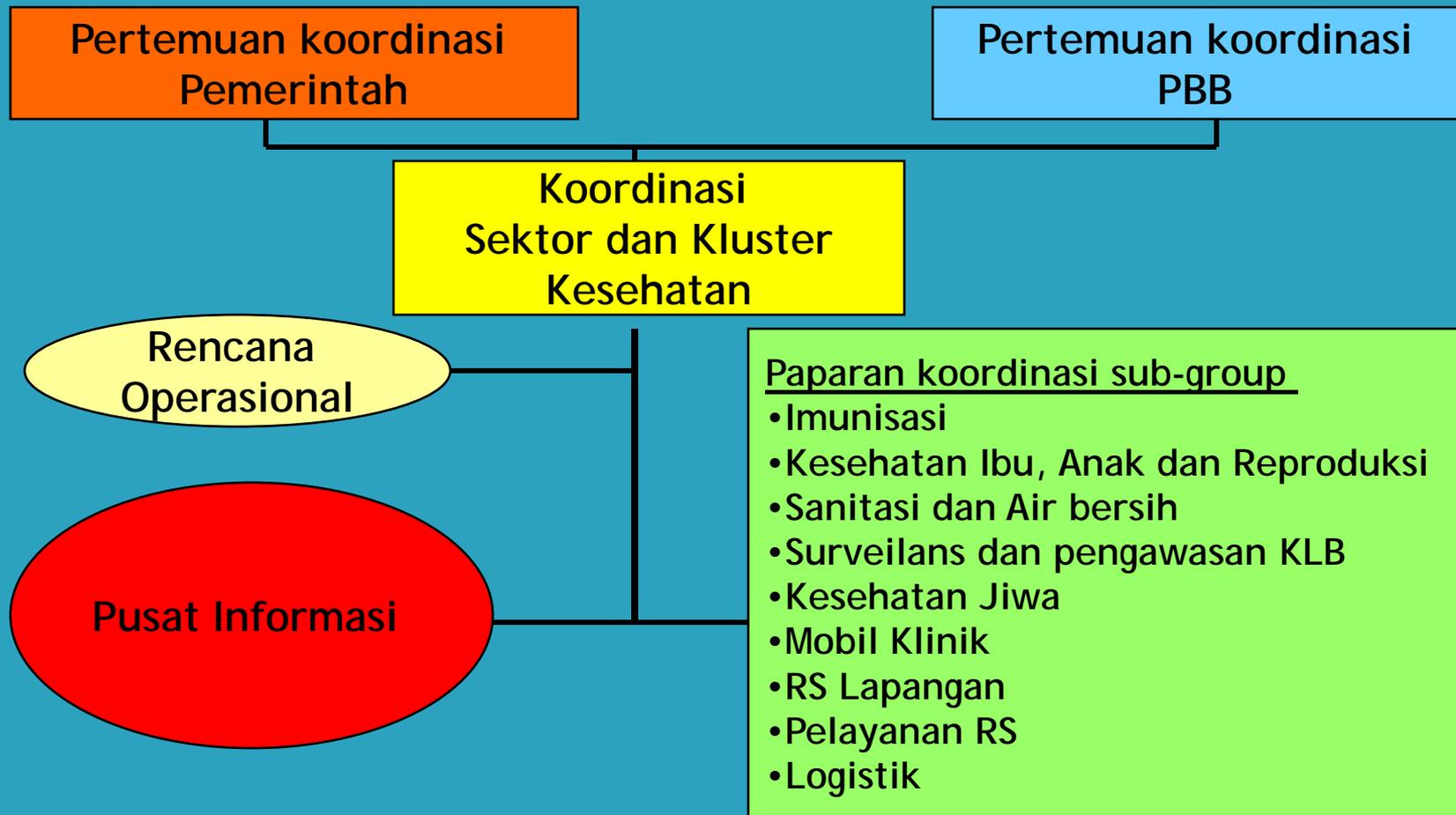
Organisasi Nasional PB



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI



Struktur dan metodologi sektor dan kluster kesehatan di Indonesia



KOORDINASI LINTAS PROGRAM

DITJEN P2PL :

Kegiatan-kegiatan penyehatan lingkungan

Rapid Health Assessment

Surveilans dan pengendalian penyakit

Sanitasi darurat

Pengendalian faktor resiko

Pemberian Imunisasi

Penyusunan Pedoman Teknis

Pelatihan-pelatihan



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI



KOORDINASI LINTAS PROGRAM

DITJEN BINA GIZI DAN KIA :

Penyediaan buffer stock MP ASI

Penanggulangan masalah gizi darurat

Penyusunan Pedoman Teknis

Pelatihan-pelatihan



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI



KOORDINASI lintas program

DIREKTORAT BINA OBAT PUBLIK DAN
PERBEKALAN KESEHATAN :

Penyediaan obat-obatan dan bahan habis pakai

Penyusunan Pedoman Teknis

Pelatihan-pelatihan



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI



KOORDINASI lintas program

DITJEN BINA UPAYA KESEHATAN:

Penyusunan Pedoman Teknis

Pelatihan-pelatihan

Mobilisasi tenaga medis ke lokasi bencana

Mengaktifkan RS Vertikal sebagai pusat rujukan



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

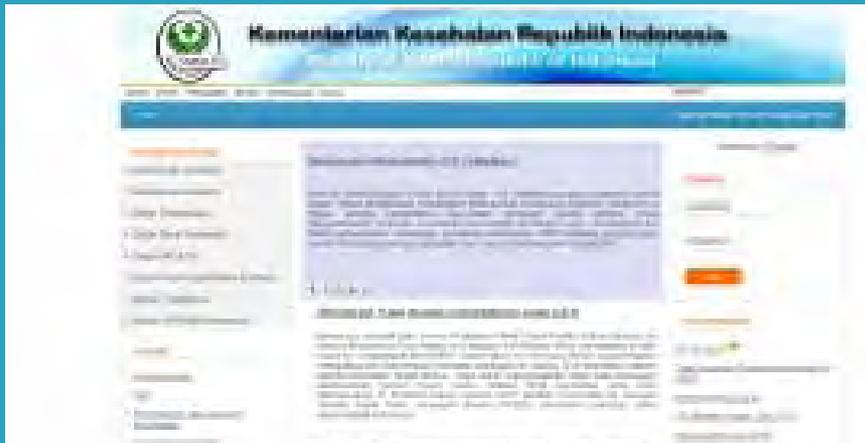


KOORDINASI lintas program

PUSAT KOMUNIKASI PUBLIK :

Informasi kejadian bencana dan upaya penanggulangannya melalui website Kemenkes, Majalah Mediakom, majalah dinding

Informasi kegiatan-kegiatan PPKK
Pelatihan-pelatihan



KOORDINASI ANTARA PPKK DENGAN UNIT-UNIT LINTAS SEKTOR

KEMENTERIA
N PU

KEMENTERIA
N SOSIAL

WHO-
EHA

BNPB

PUSDOKKES
POLRI

PPKK

LSM/NGO

KEMENKOF
O

PMI

SEKTOR
SWASTA

ORGANISASI
PROFESI

PUSKES
TNI

BMKG



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI



PPKK ↔ BNPB

Pelatihan-pelatihan

Penyusunan pedoman

Geladi Bencana

Satuan Reaksi Cepat Penanggulangan Bencana

Mobilisasi tenaga dan logistik kesehatan

Evaluasi penanggulangan bencana

Inventarisasi kerusakan fasilitas kesehatan

Rehabilitasi dan rekonstruksi



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



PPKK ↔ PUSDOKKES POLRI

Pelatihan-pelatihan
Penyusunan pedoman
Mobilisasi tenaga DVI



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



PPKK ↔ PUSKES TNI

Pelatihan-pelatihan

Penyusunan pedoman

Mobilisasi tenaga dan logistik kesehatan

Rumah Sakit Terapung KRI Soeharso



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



PPKK ↔ BMKG

Sistem peringatan/alarm gempa bumi
dan tsunami

Informasi cuaca dan tinggi gelombang
laut



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI



PPKK ↔ KEMENTERIAN PU

Pemulihan darurat sarana dan prasarana pendukung pelayanan kesehatan (jalan, jembatan)

Penyediaan air bersih

Rehabilitasi dan rekonstruksi sarana dan prasarana yang rusak



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI



PPKK ↔ KEMENTERIAN SOSIAL

Dapur Umum untuk penyediaan
makanan di pengungsian
Informasi data pengungsi
Mobilisasi Taruna Siaga Bencana
(TAGANA)



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI



PPKK ↔ PMI

Pelatihan-pelatihan

Penyusunan pedoman

Geladi Bencana

Mobilisasi tenaga dan logistik kesehatan

Tim RS Lapangan



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



PPKK ↔ WHO

Pelatihan-pelatihan nasional dan internasional (ITC – DRR)
Penyusunan pedoman
Pengurangan Resiko Bencana
Evaluasi Penanggulangan Bencana



**PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI**



PPKK ↔ ORGANISASI PROFESI

Pada prabencana :

1. Pelatihan-pelatihan bagi petugas yang akan ditugaskan ke daerah bencana (ATLS, ACLS, GELS, SPGDT, Emergency Nursing dan lainnya)
2. Penyusunan pedoman dan SOP tindakan medis

Pada saat bencana :

Mobilisasi tenaga kesehatan ke lokasi bencana

Pada pascabencana :

Pemulihan kesehatan fisik, mental dan psikososial korban maupun pengungsi



PUSAT PENANGGULANGAN KRISIS KESEHATAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI



terima kasih